

## **Sidak Kantor Pajak Solo, Jokowi Interogasi WP yang Lapor SPT**

Jakarta, CNBC Indonesia - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan kunjungan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surakarta hari ini, Kamis (9/3/2023). Dalam kunjungannya tersebut, Jokowi pun berbincang dengan para wajib pajak (WP) yang sedang melaporkan SPT. Kunjungan Jokowi tersebut dikonfirmasi oleh Kepala Kantor KPP Pratama Surakarta Herry Wirawan kepada CNBC Indonesia. Adapun, kunjungan ke KPP Pratama Surakarta tersebut berlangsung selama satu jam dari 15.30 WIB - 16.30 WIB. Herry menjelaskan, kunjungan kepala negara ke kantornya tersebut dalam rangka untuk melihat situasi dan kondisi KPP Pratama Surakarta saat ini. Jokowi datang bersama Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, serta Sekretaris Kabinet Pramono Anung dan Wakil Wali Kota Solo Teguh Prakosa dan Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo. Dalam perbincangannya dengan CNBC Indonesia, Herry menceritakan bagaimana herannya Jokowi karena masih banyak wajib pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) di kantor pajak. Sebab di era serba digitalisasi saat ini, pelaporan SPT pajak bisa dilakukan secara online. "Beliau itu melihat kok masih banyak wajib pajak datang ke KPP, kan lapor pajak itu bisa online. Sehingga ditanya (oleh Jokowi) satu-satu tadi, 'kamu ngapain datang ke sini?'," jelas Herry menceritakan situasi saat Jokowi bertanya pada WP yang ada di KPP Pratama Surakarta, Kamis (9/3/2023). Di tengah pertanyaan Jokowi kepada para WP tersebut, Jokowi pun sempat memamerkan bahwa dirinya sudah melakukan lapor SPT secara online. "Beliau menunjukkan bukti laporannya itu. 'Saya nih sudah lapor online, gak usah datang ke KPP'," jelas Herry menceritakan pernyataan Jokowi kepada WP. Pun, jawaban para WP, kata Herry bermacam-macam. Namun kebanyakan para WP yang datang, adalah untuk melakukan laporan SPT. "Jawabannya macam-macam dan beda-beda. Ada yang jawab karena lupa E-Fin-nya, karena kan setahun sekali. Ada juga yang minta dibimbing untuk bagaimana cara mengisinya. Ada juga yang mau mengubah data alamat," kata Herry lagi.